

Maria Bazelica de Nuel Mawin- Ray

by UNITRI Press

Submission date: 20-Apr-2022 11:33PM (UTC-0400)

Submission ID: 1740958130

File name: Maria_Bazelica_de_Nuel_Mawin-Ray.docx (37.81K)

Word count: 1081

Character count: 7136

**PEMANFAATAN DAUN TANAMAN GAMAL, LAMTORO DAN KALIANDRA
DALAM PAKAN KONSENTRAT TERHADAP KONSUMSI PAKAN TERNAK
KAMBING**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MARIA BAZELICA DE NUEL MAWIN-RAY

2017410063

PROGRAM STUDI PETERNAKAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2022

RINGKASAN

Peneliti melaksanakan penelitian di peternakan rakyat Dusun Prodo, Desa Klapok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Ternak yang digunakan adalah ternak kambing peranakan etawa jantan sebanyak 16 ekor serta bobot rata-rata $26,97 \pm 2,78$ g/ekor/hari.

Variabel yang digunakan selama penelitian merupakan konsumsi total BK, BO dan PK. Penelitian dilakukan dengan metode percobaan yang dirancang dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan tersebut yaitu: P1 Pakan basal + Konsentrat dengan campuran daun gamal: daun lamtoro: daun kaliandra (rasio 1:1:1) sebanyak 30% dengan kandungan PK 16,07% dan bahan penyusun konsentrat (Bekatul, bungkil kedelai, bungkil kelapa, molasses + air, mineral, dan jagung kuning) dengan level 0,75% dari bobot badan, P2. dengan level 1,00% dari bobot badan, P3: dengan level 1,25% dari bobot badan, P4: dengan level 1,50% dari bobot badan.

Hasil analisis ragam menunjukkan setiap perlakuan yang berbeda pada pemberian pakan hijauan dengan tambahan konsentrat dalam konsumsi pakan ternak kambing jantan peranakan etawa terdapat perbedaan yang tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi BK dengan nilai rata-rata P1: $820,83 \pm 122,50$ g/ekor/hari, P2: $923,15 \pm 149,12$ g/ekor/hari, P3: $975,38 \pm 133,92$ g/ekor/hari, P4: $912,21 \pm 136,65$ g/ekor/hari. Konsumsi BO terdapat perbedaan yang tidak nyata ($P > 0,05$) dan nilai rata-rata P1: $746,85 \pm 109,70$ g/ekor/hari, P2: $837,58 \pm 133,71$ g/ekor/hari, P3: $882,86 \pm 121,64$ g/ekor/hari, P4: $826,84 \pm 124,68$ g/ekor/hari, sedangkan pada konsumsi PK menunjukkan perbedaan yang nyata ($P < 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa perlakuan P3 dengan penambahan konsentrat sebesar 1,25% dari bobot badan sehingga dapat menghasilkan nilai konsumsi total BK = $975,38 \pm 133,92$ g/ekor/hari, BO = $882,86 \pm 121,64$ g/ekor/hari, PK = $137,86 \pm 17,04$ g/ekor/hari. Disarankan agar pemberian pakan konsentrat pada ternak kambing jantan peranakan etawa dapat dilakukan pemberian konsentrat dengan suplemen daun gamal, lamtoro dan kaliandra, sebesar 1,25% dari bobot badan dengan konsumsi BK, BO, PK.

Kata kunci : cacahan daun gamal, lamtoro, kaliandra, konsumsi BK, BO, PK.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.

Peternakan merupakan kegiatan yang mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat. Salah satunya yang menjadi kebutuhan pangan hewani bagi manusia adalah kambing. Kambing dipelihara oleh para peternak dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jumlah per kelahiran anak kambing lebih dari satu ekor dan memiliki tubuh yang kecil dibandingkan dengan sapi, sistem pemeliharaannya yang masih tradisional dengan bergantung pada hijauan yang ada sekitar peternak hal ini menyebabkan kesulitan bagi peternak.

Kambing merupakan salah satu ternak ruminansia memamah biak yang berukuran tubuh sedang. Ternak kambing memiliki peranan strategis dalam upaya mendukung perekonomian petani di pedesaan, dikarenakan cepat berkembang biak serta pakan utama berupa rerumputan, daun tanaman, maupun limbah pertanian mudah didapatkan (Marhaeniyanto dkk., 2019). Pakan bagi ternak merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu usaha peternakan karena dari pakan akan terpenuhi kebutuhan untuk hidup pokok, produksi maupun reproduksi.

Hijauan yang berkualitas merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam usaha ternak ruminansia. Yang mempengaruhi adanya pakan hijauan yaitu iklim, seperti pada saat musim hujan hijauan melimpah sedangkan pada musim kemarau hijauan mulai sulit untuk didapatkan bagi para peternak sehingga menyebabkan produktivitas dan pertumbuhan ternak menurun.

Menurut Adriani, dkk. (2014), Pakan berperan untuk pertumbuhan ternak, agar dapat menghasilkan produk (susu, daging). Ternak dapat tumbuh sesuai yang diharapkan, bila jenis pakan yang diberikan dalam jumlah yang cukup dan berkualitas. Pakan yang tidak mencukupi kebutuhan, menyebabkan produktivitas ternak menjadi rendah, di lihat dari laju pertumbuhan yang lambat dan bobot badan rendah. Hijauan yang diberikan pada ternak kambing memberikan peluang terhadap peningkatan produksi maupun reproduksi pada ternak. Peternak memanfaatkan pakan lokal sebagai pakan ternak untuk mengatasi kurangnya ketersediaan hijauan. Pakan tersebut harus memenuhi kriteria seperti aspek nutrisi, ekonomis, sosial budaya serta memperhatikan tingkat kontinuitas dan menjadi sumber bahan pakan yang terus tersedia, mudah didapat dan murah (Aritonang, 2005). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti memanfaatkan daun tanaman gliricidia, lamtoro dan kaliandra dalam pakan konsentrat terhadap

konsumsi pakan ternak kambing untuk meningkatkan pertumbuhan bobot badan pada suatu ternak, karena lambatnya pertumbuhan bobot badan suatu ternak disebabkan oleh pakan, pakan yang dikonsumsi oleh ternak memberi pengaruh terhadap pertumbuhan bobot badan ternak. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan pada suatu ternak adalah dengan menambahkan pemberian pakan konsentrat. Menurut Murtidjo (1993) menyatakan bahwa konsentrat umumnya sebagai pakan penguat yang memiliki kandungan serat kasar kurang dari 18% dan mudah dicerna oleh ternak kambing.

Pemberian konsentrat hijau merupakan pakan tambahan bagi ternak kambing dapat meningkatkan laju pertumbuhan pada suatu ternak, karena fungsi penambahan pakan penguat bagi ternak untuk menghasilkan kandungan nutrisi dari berbagai bahan pakan yang dicampur menjadi satu sehingga dapat meningkatkan konsumsi pertumbuhan pada ternak. Pemberian pakan konsentrat selama penelitian sesuai dengan bobot badan ternak masing-masing serta pemberian pakan konsentrat pagi hari sebelum hijauan diberikan sehingga dapat meningkatkan pencernaan pakan secara keseluruhan.

Menurut Siregar (2003), agar meningkatkan pencernaan BK dan BO ransum, pemberian konsentrat 2 jam sebelum hijauan. Sedangkan menurut Devendra dan Burns (1994) konsentrat mudah dicerna yang memacu pertumbuhan mikroba dan meningkatkan proses fermentasi dalam rumen. Pemberian konsentrat sebelum hijauan dapat menurunkan pH rumen dikarenakan konsentrasi VFA rumen yang terlalu menurun akan mengakibatkan konsumsi karbohidrat mudah terfermentasi (Tillman et al., 1986). Konsentrat hijau yang diberikan pada ternak kambing Peranakan Etawa selama penelitian bahan utamanya terbuat dari hijauan berupa daun gamal, daun lamtoro dan daun kaliandra, kemudian ditambah bahan penyusun lainnya yaitu bungkil kelapa, bungkil kopi, bungkil kedelai, dedak, jagung, tetes dan mineral. Pada penelitian ini pakan konsentrat diformulasikan dengan protein kasar 16,07%. Menurut (Hartadi, dkk., 1980) pakan sumber energi dilihat dari kandungan proteinnya kurang dari 20% atau SK kurang dari 18%.

2. Rumusan Masalah.

Bagaimana pengaruh pemanfaatan daun tanaman gamal, lamtoro, dan kaliandra dengan rasio (1:1:1) sebanyak 30% pada pakan konsentrat dengan kandungan PK 16,07%, untuk pemberian pakan basal secara ad libitum dan pemberian konsentrat 0,75%-1,25% dari bobot badan terhadap konsumsi pakan, BK, BO dan PK pada kambing jantan Peranakan Etawa?

3. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian agar mengetahui pengaruh pemanfaatan daun tanaman gamal, lamtoro, dan kaliandra dengan rasio (1:1:1) sebanyak 30% pada pakan konsentrat dengan kandungan PK 16,07%, untuk pemberian pakan basal secara adlibitum dan pemberian konsentrat 0,75%-1,25% dari bobot badan terhadap konsumsi pakan, BK, BO Dan PK pada kambing jantan Peranakan Etawa.

4. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian sebagai sumber informasi untuk penggunaan daun tanaman gamal, lamtoro dan kaliandra dengan rasio (1:1:1) sebanyak 30% dan kandungan PK 16,07%, terhadap konsumsi pakan, BK, BO dan PK pada kambing jantan Peranakan Etawa.

5. Hipotesis Penelitian.

Diduga pemanfaatan daun, tanaman gamal, lamtoro, dan kaliandra dalam pakan konsentrat dengan rasio (1:1:1) sebanyak 30% dan kandungan PK 16,07% dengan pemberian pakan basal secara adlibitum dan pemberian konsentrat 0,75%-1,25% dari bobot badan mampu meningkatkan konsumsi pakan, BK, BO dan PK pada kambing jantan Peranakan Etawa.

Maria Bazelica de Nuel Mawin-Ray

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ternaktropika.ub.ac.id Internet Source	7%
2	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	5%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
4	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	3%
5	core.ac.uk Internet Source	2%
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
7	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	1%
8	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	1%
9	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%

10

zombiedoc.com

Internet Source

1 %

11

jurnal.fp.unila.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On